

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman A. Dan Sutono S. 2002. Teknologi pengendalian erosi lahan berlereng. Hlm. 103-146 dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Arsyad S. 2010. Konservasi Tanah Dan Air Edisi 2. Upt Produksi MediaInformasi Lembaga Sumberdaya. IPB. Bogor Press
- Asdak C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Balai Pengelolaan DAS Batanghari Provinsi Jambi, 2013. Lahan Kritis Di Provinsi Jambi.
- Balai Besar Sumber Daya Lahan dan Pengembangan Pertanian (BBSSDL). 2017. laporan tahunan BBSSDL 2016. Bogor . Kementerian Pertanian.
- Barrow C.J. 1991. Land Degradation: Development and Breakdown of the Terrestrial Environments. Cambridge University Press. USA
- Belasri A dan Lakhouili A. (2016). Estimation of soil erosion risk using the Universal Soil Loss Equation (USLE) and geo-information technology in Oued El Makhazine Watershed, Morocco. Journal of Geographic InformationSystem,08(01),98–107
- Chang M. 2007. Forest Hydrology: An Introduction to Water and Forests 2nd ed. CRC Press Taylor and Francis Group. New York.
- Dariah A dan Wahyunto. 2014. Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta. Peneliti Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Dewi I. G. A. S. U., Trigunasing N. M., Kusmawati, T. 2012. Prediksi Erosi dan Perencanaan Konservasi Tanah dan Air pada Daerah Aliran Sungai Saba. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana
- Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumberdaya Air. 2008. Kajian Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu. Indonesia.
- Endriani. 2007. Studi degradasi tanah Andisol berlereng melalui pendekatan besar erosi di Sub DAS Siulak Tenang Kabupaten Kerinci. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- FAO/UNESCO. 1988. Soil Map of The Worlds. Reviced Legend. FAO- UNESCO, Rome.

- Fauzi R. M. Z. M. 2016. Kajian Erosi Dan Hasil Sedimen Untuk Konservasi Lahan DAS Kreo Hulu. Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Vol 12 (4): 429 – 445.
- Fitriyanto B. R. (2018) Pengaruh Dinamika Lahan Urban Terhadap Sebaran Kekritian Daerah Resapan Pada Daerah Aliran Sungai Yang Bermuara Di Teluk Jakarta. Universitas diponegoro.
- Foster G. R., Lombardi F., dan Moldenhauer W. C. 1982. Evaluation of Rainfall Erosivity Factor for Individual Storm. Trans ASAE, 25:124-129,
- Hardiyatmo H. C. (2012). Penanganan Tanah Longsor dan Erosi. Yogyakarta: UGM Press.
- Hardjowigeno, S. (2003). Ilmu Tanah Ultisol. Edisi Baru. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hidayat A Dan Mulyani A. 2002. Lahan kering untuk pertanian, hln. 1-34 dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan tanah dan Agroklimat. Badan LitbangPertanian.
- Kartasapoetra. 2010. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. RINEKA CIPTA: Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2014. Gerakan Penyelamatan Danau (GERMADAN) Kerinci.
- Puji, T.A.S. 2015. Pemetaan Tingkat Bahaya Erosi di DAS Padang. Skripsi. USU. Medan.
- Mehcram S. (2011). Prediksi Limpasan Permukaan, Erosi, dan Sedimentasi Menggunakan Model AVSWAT2000 (Studi Kasus Di Sub DAS Bengawan SoloHulu). *Tesis*. Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Miardiani, A dan Harjadi, B. 2011. Aplikasi Penginderaan Jauh Dan Sig Dalam Penilaian Potensi Erosi Permukaan Secara Kualitatif Di Daerah Tangkapan Waduk Kedung Ombo. *Forum Geografi* 25 (2): 152-163
- Monde, A. (2010). Pengendalian aliran permukaan dan erosi pada lahan berbasis kakao di DAS Gumbasa, Sulawesi Tengah. *Media Litbang Sulteng*, 3(2).
- Renard K. G., Foster G. R., Weisses G. A., McCool D. K., dan Yoder D.C. 1997. Predicting Soil Erosion by Water: A Guide to Conservation Planning with the Revised Universal Soil Equation (RUSLE), U.S. Department of Agriculture. Agriculture Handbook No. 703, 404pp.

Setiarno. 2019. Penuntun Praktikum Konservasi Tanah dan Air. Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.

Sinukaban. 2007. Pembangunan Daerah Berbasis Strategi Pengelolaan DAS.

Soil Survey Staff. 2014. Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Ketiga, 2015. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Suripin. 2002. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Talakua S.M. 2016. Degradasi Lahan Metode Analisis dan Aplikasinya dalam Penggunaan Lahan. Plantaxia. Yogyakarta.

Talakua S. M. dan Osok. R. M. 2018. Efek Penggunaan Lahan Terhadap Degradasi Tanah Pada Kebun Campuran Di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Propinsi Maluku. Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Vol. 7 (1) : 9-16.

Wischmeier W.H. and D.D. Smith. 1965. *Predicting Rainfall Erosion Losses from crop land east of the Rocky Mountain Guide for Selection of Practices for Soil and Water Conservation*. USDA Agric. Hand. No. 282. 41 pp.

Wischmeier W.H. and Smith D.D. 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses A Guide to Conservation Planning*. USDA Agric, Handb. No. 537. 58 pp.

World Resources Institute (WRI). 2012. How to Identify Degraded Land for Sustainable Palm Oil in Indonesia. WRI/Sekala Working Paper. April 2012. World Resources Institute and Sekala, Woshington D.C. USA.